

**KONTRIBUSI PENGETAHUAN DASAR DESAIN TERHADAP HASIL  
PEMBUATAN SULAMAN FANTASI PADA SARUNG BANTAL KURSI  
SISWA KELAS XII TATA BUSANA  
SMK NEGERI 8 MEDAN**

Ravika Sitio<sup>1</sup>, Rasita Purba<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Tata Busana  
FT Universitas Negeri Medan  
Email:

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui tingkat pengetahuan mengenai dasar desain siswa, 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa membuat sulaman fantasi pada sarung bantal kursi 3) Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengetahuan dasar desain terhadap hasil pembuatan sulaman fantasi dengan menggunakan tiga macam tusuk hias dan tiga macam warna benang pada sarung bantal kursi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 134 siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan. Sampel penelitian siswa kelas XII Tata Busana 32 siswa. Data dijarang menggunakan tes bentuk pilihan berganda untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar desain (X) dan lembar pengamatan untuk mengetahui hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi (Y).

Ujicoba di lakukan di SMK Negeri 10 Medan kelas XII Tata Busana 1 dengan 30 responden. Untuk mengetahui validitas (kesahitan) instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment untuk tes dengan hasil penerimaan pada taraf signifikan 5 %. Hasil uji coba tes pengetahuan dasar desain didapat 34 soal valid dan 6 soal tidak valid sedangkan reliabilitas (keterandalan) instrumen penelitian ini diuji dengan rumus KR-20 yaitu sebesar 0,88 dengan kategori tinggi. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dasar desain sebesar 71,8% dalam kategori cukup dan variabel hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi sebesar 68,75% dalam kategori cukup.

Selanjutnya uji hipotesis yang menggunakan rumus product moment didapat hasil  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,660 > 0,349$ ) maka hipotesis penelitian diterima. Selanjutnya pengetahuan dasar desain memberikan kontribusi terhadap hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi sebesar 43,57%. Dengan demikian dinyatakan terdapat kontribusi pengetahuan dasar desain terhadap hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.

**Kata Kunci: Kontribusi, Dasar Desain, Pembuatan Sulaman Fantasi, Sarung Bantal Kursi, Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan.**

**Pendahuluan**

Hiasan pada suatu benda akan menambah nilai keindahan benda tersebut. Dalam busana menghias berarti memperindah segala sesuatu

yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. SMK Negeri 8 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang

bertanggung jawab menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai bidangnya masing-masing.

SMK Negeri 8 Medan khususnya tata busana memiliki banyak program mata pelajaran untuk mendukung tercapainya lulusan yang memiliki keterampilan bermutu, diantaranya adalah mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dasar pola, dasar desain, dasar teknologi menjahit, tekstil, pembuatan hiasan, desain busana, pembuatan pola, pembuatan busana (industri), pembuatan busana (*custom-made*). Adapun salah satu kompetensi pada pembuatan hiasan adalah pembuatan hiasan sulaman.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah SMK Negeri 8, dapat dilihat bahwa hasil belajar Pembuatan hiasan belum optimal dengan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 78. Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 9 April 2016 dengan salah satu guru bidang studi Tata Busana yaitu Ibu Mariani bahwa dari 36 siswa dalam satu kelas masih ada 21 orang (58%) siswa yang belum mampu menguasai dasar-dasar dan teknik pada saat praktek pembuatan sulaman, sedangkan siswa seluruhnya dituntut untuk membuat sulaman dengan teknik yang rapi dan teliti sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh sekolah.

Siswa yang masih kurang pengetahuan dalam membuat sulamannya akan kesulitan membuat hiasan sulaman pada sarung bantal kursi karena dia tidak akan tahu bagaimana dasar dan teknik membuat sulaman dengan baik dan benar. Beberapa kesulitan yang masih

dialami siswa seperti, sebagian siswa kurang mampu memilih dan mengkombinasikan berbagai jenis warna benang, kurangnya kemampuan siswa dalam membuat tusuk hias sesuai dengan bentuk motif serta pembuatan tusuk pipih siswa yang kurang rapi dengan tusuk yang kurang rapat. Pada pembentukan motif, sebagian siswa kurang mampu dalam menyeimbangkan antara besar/kecilnya motif dengan ukuran benda. Sedangkan pada pembuatan sulaman ada beberapa patokan yang harus diperhatikan mulai dari pembuatan sulaman yang sesuai dengan ukuran motif yang ditentukan, ketepatan dalam menentukan dan mengkombinasikan warna benang, ketepatan dalam menentukan macam-macam tusuk hias yang sesuai dengan motif benda, ketepatan ukuran hiasan, dan ketepatan dalam membuat tusuk hias dengan rapi dengan arah yang sama.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, peneliti ingin mengetahui kemampuan dan keterampilan siswa dalam membuat hiasan sulaman pada sarung bantal kursi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kontribusi Pengetahuan Dasar Desain Terhadap Hasil Pembuatan Sulaman Fantasi Pada Sarung Bantal Kursi Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan”**.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Siswa kurang mampu dalam menyeimbangkan antara besar/kecilnya motif dengan ukuran benda.
2. Siswa kurang mampu menerapkan macam-macam tusuk hias yang sesuai dengan desain motif benda.
3. Siswa kurang mampu dalam memilih dan mengkombinasikan warna benang pada sulaman.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam membuat tusuk hias pipih yang rapi dan rapat.

### **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, dengan keterbatasan peneliti, serta keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk meneliti secara keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibatasi pada masalah yaitu :

1. Pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi dengan menggunakan tiga macam tusuk hias (tusuk rantai, tusuk tikam jejak, dan tusuk pipih) dan menggunakan warna analogus hijau kekuningan yaitu terdiri dari tiga macam warna benang : hijau kekuningan, kuning, dan orange kekuningan.
2. Bahan yang digunakan yaitu kain katun polos dengan ukuran 40 x 40cm dan letak motif sudut sarung bantal kursi.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimanakah pengetahuan dasar desain pada sarung bantal kursi siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.
2. Bagaimanakah hasil pembuatan sulaman fantasi dengan menggunakan tiga macam tusuk hias dan tiga macam warna benang pada sarung bantal kursi siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.
3. Seberapa besar kontribusi pengetahuan dasar desain terhadap hasil pembuatan sulaman fantasi dengan menggunakan tiga macam tusuk hias dan tiga macam warna benang pada sarung bantal kursi siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan dasar desain pada sarung bantal kursi siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil pembuatan sulaman fantasi dengan menggunakan tiga macam tusuk hias dan tiga macam warna benang pada sarung bantal kursi siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.
3. Untuk mengetahui kontribusi pengetahuan dasar desain terhadap hasil pembuatan

sulaman fantasi dengan menggunakan tiga macam tusuk hias dan tiga macam warna benang pada sarung bantal kursi siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Medan, Jl. Dr Mansyur, Medan Selayang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif jenis studi korelasi. Penelitian deskriptif studi korelasi merupakan penelaahan hubungan antara dua variabel atau lebih pada satu studi atau pada suatu objek. Tujuan diadakan penelitian deskriptif korelasional adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pengetahuan Dasar Desain Terhadap Hasil Pembuatan Sulaman Fantasi Pada Sarung Bantal Kursi Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 134 orang siswa dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	XII Tata Busana 1	34 orang
2.	XII Tata Busana 2	32 orang
3.	XII Tata Busana 3	32 orang
4.	XII Tata Busana 4	36 orang
<b>Jumlah</b>		<b>134 orang</b>

Sampel penelitian ini adalah kelas XII Tata Busana 3 yang berjumlah 32 orang siswa.

Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data hasil belajar pengetahuan dasar desain yaitu tes bentuk pilihan berganda. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk menjangkau data hasil pembuatan sulaman fantasi yaitu dengan lembar pengamatan.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII TB<sup>3</sup> SMK Negeri 8 Medan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 siswa. Sebelum melakukan penelitian telah dilakukan uji coba instrumen pada kelas XII TB<sup>1</sup> SMK Negeri 10 Medan dengan hasil 40 soal yang diteskan kepada siswa sebanyak 34 soal yang valid dan 6 soal tidak valid. Hasil uji kesepakatan pengamat terhadap hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi pada setiap indikator penilaian menunjukkan bahwa ada kesepakatan hasil pengamatan dari kelima observer (pengamat). Berdasarkan pengolahan data akan diuraikan berturut-turut deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

Data hasil penelitian pada hasil belajar pengetahuan dasar desain dengan jumlah responden 32 orang terdapat skor tertinggi 33 dan skor terendah 18, dengan rata-rata (Mean) 26,97 dan standar deviasi (Sd) 4,12. Data hasil penelitian pada hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi dengan jumlah responden 32 orang terdapat skor

tertinggi 34 dan skor terendah 23, dengan rata-rata (Mean) 29,76 dan standar deviasi (Sd) 2,92.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji coba normalitas liliefors. Untuk melakukan uji normalitas pengetahuan dasar desain perlu dilakukan perhitungan. Dari daftar uji Liliefors dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $n = 32$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,157$ . Jadi diperoleh hasil  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,104 < 0,157$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pengetahuan dasar desain berdistribusi normal.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji coba normalitas liliefors. Untuk melakukan uji normalitas hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi perlu dilakukan perhitungan. Dari daftar uji Liliefors dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $n = 32$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,157$ . Jadi diperoleh hasil  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,074 < 0,157$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, pengetahuan dasar desain (X) diduga berhubungan dengan hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi (Y), dengan demikian akan diperoleh persamaan regresi linier sederhana yang perlu diuji kelinierannya dan keberartiannya. Berikut ini disajikan ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi (Y) atas pengetahuan dasar desain (X) pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 Ringkasan Anava Variabel X Dan Y Uji Signifikansi Dan Uji Linieritas  $\hat{Y} = 14,63 + 0,56 X$ .**

Sumber variasi	Dk	JK	RJK	F	$F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$	Keterangan
Regresi (a)	1	28322	28322	23,17	4,17	Signifikan
Regresi (b/a)	1	125,48	125,48			
Residu	30	162,52	5,42			
Total	32	28610				
Tuna Cocok	9	76,17	8,46	2,16	2,37	Linier
Galat	21	86,35	3,92			

Berdasarkan tabel diatas  $F_{tabel}$  dengan dk (9 : 21) pada  $\alpha = 0,05$  adalah 2,37 sedangkan  $F_{hitung}$  diperoleh 2,16. Didapatkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,16 < 2,37$ ), sehingga persamaan regresi tersebut adalah linier. Selanjutnya untuk uji keberartian regresi dengan dk (1: 30) pada taraf signifikansi 5%, diperoleh  $F_{tabel} = 4,17$ , sedangkan  $F_{hitung} = 23,17$ . Didapatkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $23,17 > 4,17$ ), sehingga persamaan regresi Y atas X adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 14,63 + 0,56 X$  mempunyai hubungan yang linier dan berarti pada taraf signifikansi 5%.

Untuk melihat hubungan antara variabel pengetahuan dasar desain (X) dengan hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi (Y) dilakukan pengujian dengan menggunakan koefisien korelasi Product Moment. Untuk menguji koefisien korelasi dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti variabel bebas mempunyai korelasi terhadap variabel terikat dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti variabel bebas tidak mempunyai korelasi terhadap variabel terikat.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,660.

Kemudian  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan ( $dk = N - 1 = 32$ ) adalah 0,349. Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,660 > 0,349$ . Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dasar desain terhadap hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi siswa.

Kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap Y adalah terlebih dahulu menghitung koefisien determinasi, yaitu  $(0,66)^2 \times 100\% = 43,57\%$ . Maka besarnya sumbangan X terhadap Y adalah 43,57%. Dari hasil perhitungan kontribusi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara pengetahuan dasar desain terhadap hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.

### **Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tes dan lembar pengamatan pengamatan, maka diperoleh hasil belajar pengetahuan dasar desain (X) siswa kelas XII Tata Busana SMK N 8 Medan tergolong dalam kategori cukup yaitu sebesar 71,88% dan hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi (Y) siswa kelas XII Tata Busana SMK N 8 Medan tergolong dalam kategori cukup yaitu sebesar 68,75%. Hal ini memberikan arti bahwa sebagian besar sampel penelitian sudah memiliki pengetahuan tentang dasar desain. Dimana pengetahuan tersebut akan membantu siswa untuk lebih mampu dan terampil dalam membuat sulaman fantasi pada sarung bantal

kursi. Sedangkan siswa sebagian lagi memiliki pengetahuan dalam kategori kurang yang berarti bahwa sampel tersebut kurang mengetahui dasar desain untuk pembuatan sulaman fantasi. Untuk itu perlu ditingkatkannya proses belajar mengajar dengan strategi belajar dan variasi dari metode serta media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang dasar desain.

Dari hasil analisis korelasi data penelitian, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dasar desain dengan hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan. Korelasi tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan data korelasi product moment diperoleh diperoleh harga koefisien korelasi yaitu  $0,660 > 0,349$ . Maka adanya pengetahuan siswa tentang dasar desain akan menambah kemampuan siswa dalam membuat hiasan pada sulaman yang harus memperhatikan desain motif yang digunakan apakah sudah sesuai dengan benda yang akan diterapkan atau tidak dan juga harus memperhatikan unsur warna yang digunakan serta dilihat juga dari prinsip-prinsip desainnya. Sebaliknya jika siswa kurang pengetahuan dalam dasar desain, maka akan kesulitan dalam menentukan kombinasi warna, jenis motif, prinsip dan unsur hiasan pada sulaman yang dibuatnya. Sehingga pengetahuan yang tinggi akan mempengaruhi kemampuan dan keterampilan siswa dalam menguasai pembuatan sulaman fantasi. Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka hipotesis diterima.

Dari perhitungan hasil analisis korelasi dapat dilanjutkan untuk menghitung kontribusi pengetahuan dasar desain terhadap sulaman fantasi pada sarung bantal kursi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh kontribusi sebesar 43,57% dan selebihnya 56,43% ditentukan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhinya seperti kecerdasan atau keterampilan, motivasi, pembawaan atau sifat, dan minat. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudijono (2011) yang mengatakan bahwa dalam proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sifat (pembawaan), motivasi, minat, pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan. Berdasarkan data perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat kontribusi pengetahuan dasar desain terhadap hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi Pengetahuan Dasar Desain Terhadap Hasil Pembuatan Sulaman Fantasi Pada Sarung Bantal Kursi Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis tingkat kategorial pengetahuan dasar desain siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan cenderung cukup (71,88%)
2. Hasil analisis tingkat kategorial hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi siswa kelas XII Tata Busana

SMK Negeri 8 Medan cenderung cukup (68,75%).

3. Terdapat kontribusi yang berarti antara pengetahuan dasar desain terhadap hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan sebesar 43,57%.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas, implikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan dasar desain menunjukkan bahwa siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan tergolong dalam kategori cukup, maka perlu ditingkatkan proses belajar mengajar dengan strategi belajar dan memvariasikan metode pembelajaran dari media pembelajaran.
2. Hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi menunjukkan bahwa siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan adalah tergolong dalam kategori cukup, maka perlu ditingkatkan lagi kesadaran siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa.
3. Dengan diketahuinya terdapat kontribusi pengetahuan dasar desain terhadap hasil pembuatan sulaman fantasi pada sarung bantal kursi sebesar 43,57%, maka hal ini memberikan arti bahwa pengetahuan dasar desain merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembuatan

sulaman fantasi, dan selebihnya berasal dari faktor lain.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Diharapkan kepada siswa XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan dapat meningkatkan hasil belajar pembuatan sulaman fantasi.
2. Diharapkan kepada para guru terutama guru mata pelajaran pembuatan hiasan kelas XII untuk meningkatkan pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas yang dapat melatih kemampuan siswa khususnya dalam pembuatan sulaman fantasi.
3. Diharapkan kepada pihak pengelola SMK Negeri 8 Medan hendaknya menyediakan sarana dan prasarana demi mendukung proses pembelajaran khususnya dalam membuat sulaman fantasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Menengah Kejuruan
- Daryanto, H. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elvin Orisnawati. 2012. *Kontribusi Pengetahuan Mengenai Kupnat Terhadap Hasil Karya Busana Pesta Pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2011/2012*. Medan: Fakultas Teknik Unimed.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK Jilid III*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- \_\_\_\_\_, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK Jilid II*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hardisurya, Irma, dkk. 2010. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryati, Mimin. 2010. *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hestiworo, dkk. 2013. *Dasar Desain I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Indira, Dhyani Ira dan Nunuk Trihadi. 2011. *Kreasi Sulam Peniti Dan Aplikasi*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Pulukadang, Wasia Roesbani. 2009. *Keterampilan Menghias Kain*. Bandung : Angkasa.
- Rachminingsih, Endang. 2011. *Tas Dan Dompot Pesta Dengan Sulaman Bunga*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rika Haryati. 2016. *Kontribusi Pengetahuan Dasar Pola*



- Terhadap Kemampuan Merubah Pola Busana Pesta Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.* Medan: Fakultas Teknik Unimed.
- Siburian, Tiur Asi. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan.* Jakarta: Halaman Moeka
- Soemantri, Bambang. 2005. *Corak Indah Sudut Dan Tepi.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika.* Bandung : PT. Tarsito Bandung
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syandih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumaryati,, Catri. 2013. *Dasar Desain II.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

[http://Crabapplehill-studio.blogspot.co.id/embroidery/pillow /2012/07.html](http://Crabapplehill-studio.blogspot.co.id/embroidery/pillow/2012/07.html)